

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan hasil analisis data melalui pembuktian dari hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara” yang telah dijelaskan pada bab IV sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh secara parsial antar variabel PAD pada belanja modal. Yang berarti hipotesis 1 diterima dikarenakan pungutan pajak yang didapatkan pemerintah daerah disalurkan ke penganggaran belanja modal, di mana memiliki manfaat dan tujuan untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan ekonomi nasional.
2. Variabel dana alokasi umum secara parsial tidak mempengaruhi belanja modal. Hal tersebut disebabkan oleh dana alokasi umum yang sifatnya umum, kemungkinan daerah menggunakan berdasarkan prioritas serta keperluan daerah dalam meningkatkan layanan masyarakat dalam rangka otonomi daerah. Maka besaran nilai dana alokasi umum tidak berpengaruh pada alokasi belanja modal
3. Secara parsial terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antar variable dana alokasi khusus terhadap belanja modal, artinya H3 diterima. Penggunaan dana alokasi khusus ditujukan kepada aktivitas investasi pembangunan, peningkatan, pengadaan, serta memperbaiki sarana fisik penunjang. Harapan dengan DAK yang dialokasikan ialah bisa memberi pengaruh dalam alokasi belanja modal, sebab DAK cenderung akan menambahkan aset tetap milik pemerintah yang gunanya untuk peningkatan layanan publik.
4. Secara simultan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terdapat pengaruh yang signifikan terhadap belanja modal dengan koefisien determinasi 68,4% dan selebihnya 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel pada penelitian ini.

5.2 Saran

1. Pemerintah Provinsi diharapkan mendorong daerahnya agar dapat menggali lebih banyak sumber Penerimaan daerah yang berupa Pendapatan Asli Daerah termasuk diantaranya keuntungan daerah yang didapatkan melalui pajak daerah, pemasukan

dari retribusi daerah, pemasukan dari pengelolaan aset daerah agar terhindar dari ketergantungan finansial dari pusat dalam pembangunan infrastruktur dan penyediaan fasilitas publik.

2. Pemerintah daerah diharapkan memaksimalkan pengalokasian pendapatan asli daerahnya pada belanja modal sehingga bisa maksimal dalam memajukan daerahnya baik dalam pembangunan dan pelayanan – pelayanan umum di daerah tersebut sehingga mampu menurunkan kemiskinan di daerah tersebut.
3. Pemerintah daerah sebaiknya lebih meningkatkan dana alokasi khusus yang di proporsikan pada belanja modal, sebab dana alokasi khusus dipergunakan dalam pengembangan sarana/prasarana publik dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak keterbatasan dipenelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya meneliti selama 3 (Tiga) tahun yaitu 2019, 2020, dan 2021.
2. Pemilihan variabel bebas pada penelitian ini hanya sebatas variabel PAD, DAU, serta DAK untuk menguraikan variabel terkait yaitu belanja modal, sedangkan masih ada variabel lainnya yang bisa mengukur belanja modal yang tidak termasuk dipenelitian ini.

